

**PENGARUH PERSEPSI NASABAH MENGENAI  
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS)  
DAN TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN  
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA BANK  
DENGAN CITRA PERBANKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI KASUS PADA PT BANK XYZ)**

**Riska Limbong Sambo**

**200912085**

**ABSTRAK**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: (1) Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (2) Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (3) Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan (4) Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE Indonesia Banking School yang merupakan nasabah penyimpan dana pada PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan metode kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda, dan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; (3) Tidak terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank; dan (4) Tidak terdapat pengaruh Citra Perbankan dalam memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

**Kata Kunci:** LPS, Tingkat Suku Bunga Simpanan, Minat Menabung, Citra Perbankan

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga *financial intermediary* dimana bank menjadi perantara bagi nasabah yang memiliki kelebihan dana dengan nasabah yang kekurangan dana. Sehingga semakin berkembang industri perbankan dalam suatu negara maka semakin baik pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut. Bank membutuhkan dana untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Bank memperoleh sumber dana dari modal sendiri (ekuitas), dana dari pinjaman, dana dari masyarakat, dan dana dari pasar finansial (Herman (2013:43) dalam Juwanita (2015)). Sumber dana yang sangat berpengaruh pada bank salah satunya adalah dana dari pihak ketiga (DPK) berupa dana murah yaitu tabungan maupun deposito. Sehingga untuk dapat menarik minat nasabah menyimpan dananya, pihak bank akan menawarkan banyak fasilitas bank yang menarik bagi nasabah, salah satunya yaitu tingkat suku bunga serta jaminan keamanan atas tabungannya. Menurut Desi (2015), untuk dapat mengembalikan kepercayaan dan meningkatkan minat masyarakat agar menyimpan dananya di bank, pihak bank akan melakukan berbagai macam strategi marketing mix, yaitu produk, harga, tempat dan promosi.

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah (2004:151) dalam Kusumaningrum (2015)). Sehingga minat menabung tentu sangat mempengaruhi kelangsungan perputaran uang guna menjalankan roda perekonomian suatu negara dalam dunia perbankan. Salah satu faktor yang dapat menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya pada suatu bank yaitu penetapan tingkat suku bunga bank. Suku bunga dengan jangka waktu tertentu merupakan salah satu daya tarik bagi nasabah untuk menempatkan dananya, dimana suku bunga yang ditawarkan oleh setiap bank yang ditetapkan oleh masing-masing bank kepada nasabah berbeda-beda sesuai dengan perhitungan kondisi suku bunga di pasar keuangan (Winda, 2009). Sehingga tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank dapat berdampak terhadap minat masyarakat untuk menempatkan dananya.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) memiliki fungsi dalam menjamin simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga merupakan lembaga yang independen, transparan, dan akuntabel yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) akan menjamin simpanan nasabah bank ketika bank tersebut mengalami krisis atau terancam mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka eneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Dan Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Bank Dengan Citra Perbankan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pt Bank XYZ)".

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Tabungan**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Hasibuan (2001) dalam Priambodo (2015) tabungan lainnya adalah semua tabungan pihak ketiga kepada bank yang administrasi pembukuannya dilakukan dalam buku tabungan, menabung dan penarikan tabungan dilakukan dengan slip tabungan dan slip penarikan yang telah disediakan oleh bank.

### **2.2 Minat Menabung Nasabah pada Bank**

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan maupun tekanan dari oranglain untuk mencapai maupun mengambil suatu tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan serta kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2004 dalam Kusumaningrum, 2015). Menurut Rambat (2001:143) dalam Astuti (2013), nasabah adalah seseorang yang secara kontinu dan berulang datang ke bank untuk memuaskan keinginannya dengan memiliki suatu produk atau mendapatkan suatu jasa dan membayar produk/jasa tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan atau kemauan yang datang dari diri sendiri atau nasabah yang menggunakan produk maupun jasa bank serta melakukan penyimpanan atas dana mereka di bank dikarenakan memiliki tujuan tertentu.

### **2.3 Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**

Persepsi merupakan proses seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu yang berarti mengenai dunia (Kotler dan Armstrong (2008:214) dalam Astuti (2013), p). Juwanita (2015) menyimpulkan mengenai persepsi bahwa persepsi adalah suatu proses penerjemahan, penafsiran, dan pemahaman terhadap suatu objek tertentu yang dapat mempengaruhi perilaku serta pembentukan sikap yang diakhiri dengan kesadaran individu telah menerima informasi tersebut melalui alat inderanya. Dengan adanya Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat tersebut, masyarakat memiliki kepercayaan dalam menyimpan dananya pada suatu bank yang telah terdaftar sebagai peserta bank yang dilindungi oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan adalah suatu proses dimana suatu individu menerjemahkan dan memahami informasi yang diperoleh dari alat inderanya mengenai suatu lembaga independen yang transparan dan akuntabel yang berfungsi menjamin

simpanan nasabah penyimpan dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

#### **2.4 Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan**

Bagi bank, bunga merupakan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Bunga bagi bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli maupun yang menjual produknya. Bagi nasabah penyimpan dana, semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan diharapkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh menjadi lebih besar atas dana yang telah diinvestasikan. Namun bagi nasabah debitur, semakin kecil tingkat suku bunga yang ditawarkan maka semakin besar kemungkinan nasabah untuk mengajukan kredit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi nasabah mengenai tingkat suku bunga adalah proses dimana nasabah memahami kemudian menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari alat inderanya mengenai tingkat suku bunga yang telah ditetapkan oleh bank yang kemudian akan terjadi respon dengan mengambil sebuah keputusan apakah akan menempatkan dananya di bank atau tidak berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku saat itu.

#### **2.5 Perbankan**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam Koestanto (2014) fungsi bank terdiri dari menyediakan mekanisme dan alat pembayaran dalam kegiatan ekonomi; menciptakan uang; menghimpun dan menyalurkannya kepada masyarakat; serta menawarkan jasa-jasa keuangan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### **2.6 Citra Perbankan**

Citra adalah kesan yang timbul dari pemahaman akan suatu kenyataan yang muncul karena adanya informasi, selain itu citra juga merupakan tujuan utama sekaligus reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi dunia *marketing* maupun *public relations* (Deccasari dan Marli, 2015). Citra perusahaan menunjukkan kesan objek terhadap perusahaan yang terbentuk karena adanya proses informasi setiap waktu yang diperoleh dari berbagai sumber informasi terpercaya. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan uraian

diatas, citra perbankan merupakan pemahaman atau persepsi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan bank, termasuk keamanan dan kepercayaan bank maupun nama baik bank yang mengandung kesan yang berasal dari sumber terpercaya.

## 2.7 Hipotesis Pemikiran

### A. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang ikut berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan, bank memperoleh dana dari dana pihak ketiga yaitu masyarakat (Warjiyo (2006:431-433) dalam Andriyani (2012)). Salah satu cara untuk meningkatkan minat menabung nasabah yaitu dengan meningkatkan keamanan atas aset nasabahnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 untuk mempertahankan kepercayaan nasabah akan keamanan dananya dalam suatu bank, maka dibentuklah Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pelaksana penjaminan dana masyarakat. Sehingga dengan terjaminnya aset nasabah maka diharapkan dapat meningkatkan minat menabung nasabah.

H1: Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

### B. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan operasional bank. Sehingga tingkat suku bunga yang berfluktuasi dapat mempengaruhi minat menabung nasabah dikarenakan nasabah mengharapkan dapat memperoleh tingkat suku bunga yang tinggi (Andriyani, 2012). Bagi nasabah penyimpan dana, semakin besar tingkat suku bunga yang ditawarkan diharapkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh menjadi lebih besar atas dana yang telah diinvestasikan. Namun bagi nasabah debitur, semakin kecil tingkat suku bunga yang ditawarkan maka semakin besar kemungkinan nasabah untuk mengajukan kredit.

H2: Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

### C. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) merupakan lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah penyimpan serta turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kepercayaan

nasabah maupun para pelaku ekonomi lainnya terhadap bank. Namun beberapa tahun belakang ini telah terjadi beberapa kasus penggelapan dana nasabah yang dilakukan oleh beberapa bank dimana bank tersebut merupakan salah satu peserta dalam program penjaminan simpanan yang dijalankan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung nasabah serta tingkat kepercayaannya terhadap dunia perbankan dapat berkurang. Sehingga citra perbankan dianggap dapat menjadi salah satu faktor bagi nasabah dalam menilai sistem keamanan yang dimiliki oleh bank agar ia merasa aman ketika nasabah menyimpan dananya pada bank tersebut.

H3: Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

D. Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Besar kecilnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menyimpan dananya di bank. Nasabah cenderung lebih tertarik disaat tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank tinggi, dengan harapan akan memperoleh return yang lebih besar. Sehingga tingkat suku bunga dapat menjadi salah satu dasar bagi nasabah dalam menempatkan dananya. Namun dikarenakan adanya beberapa kasus penggelapan dana uang nasabah yang terjadi sebelumnya pada bank ternama, keputusan nasabah dalam menempatkan dananya dapat menurun serta citra dunia perbankan dapat tercoreng dimata nasabah. Sehingga selain tingkat suku bunga, citra perbankan juga dianggap dapat mempengaruhi minat nasabah menabung pada suatu bank yang dianggapnya relevan untuk menyimpan dananya.

H4: Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di STIE Indonesia Banking School, JL. Kemang Raya No. 35 Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan sekitar bulan Desember 2016 sampai Januari 2017.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kausal komparatif dengan metode survei sehingga data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Data primer

yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan pada responden yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan dalam bentuk penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini mengacu pada data penelitian dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan serta statistik yang akan digunakan sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh Persepsi Nasabah tentang Lembaga Penjamin Simpanan dan tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh mahasiswa/i akuntansi STIE Indonesia Banking School. Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa/i akuntansi STIE Indonesia Banking School yang merupakan nasabah penyimpan dana (tabungan, deposito, dan giro) pada PT Bank Central Asia Tbk. untuk dijadikan responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan maupun pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden.

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir	Keterangan
Minat Menabung Nasabah pada Bank	7	Valid
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	7	Valid
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	7	Valid
Citra Perbankan	7	Valid

##### 2. Uji Reliabilitas

Variabel	r Alpha	Keterangan
Minat Menabung Nasabah pada Bank	0,420	Kurang Reliabel
Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	0,650	Reliabel
Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan	0,879	Reliabel
Citra Perbankan	0,785	Reliabel

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik Rgeresi

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik merupakan yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Normal Probability Plots.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang akan digunakan menunjukkan hubungan yang linier atau tidak (Priyatno, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear. Namun jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolonearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada hasil regresi linear. Jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heterokedatisitas

Heterokedatisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah

heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode melihat pola titik-titik pada grafik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

### 3.5.3 Persaman Penelitian

#### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear sederhana (Priyatno, 2016):

- a. Analisis regresi linear sederhana

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$MM_1 = \beta_0 + \beta_1 LPS + \beta_2 TSBS + \beta_3 CP + \varepsilon_r$$

Keterangan:

- MM<sub>1</sub> : Subjek dalam variabel dependen
- β<sub>0</sub> : Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)
- β : Angka arah atau koefisien regresi
- X: Subjek pada variabel independen
- ε<sub>r</sub>: *Disturbance error* (faktor pengganggu/residual)

- b. Analisis Koefisien Deteminasi

Analisis R<sup>2</sup> (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### 2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel moderating adalah dimana variabel independen akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Berikut merupakan persamaan yang digunakan:

$$MM_2 = \beta_0 + \beta_1 LPS + \varepsilon_r \tag{1.1}$$

$$MM_2 = \beta_0 + \beta_1 LPS + \beta_2 CP + \varepsilon_r \tag{1.2}$$

$$MM_2 = \beta_0 + \beta_1LPS + \beta_2TSBS + \beta_3CP + \beta_4 (LPS*CP) + \varepsilon_r \quad (1.3)$$

$$MM_3 = \beta_0 + \beta_1TSBS + \varepsilon_r \quad (1.1)$$

$$MM_3 = \beta_0 + \beta_1TSBS + \beta_2CP + \varepsilon_r \quad (1.2)$$

$$MM_3 = \beta_0 + \beta_1LPS + \beta_2TSBS + \beta_3CP + \beta_4 (TSBS*CP) + \varepsilon_r \quad (1.3)$$

Keterangan:

$MM_2$  : Minat Menabung Nasabah pada Bank

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  s.d  $\beta_4$  : Koefisien regresi

LPS : Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

TSBS : Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan

CP : Citra Perbankan

$LPS*CP$  : Interaksi antara Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Citra Perbankan

$TSBS*CP$ : Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan dan Citra Perbankan

$e$  : *Disturbance error* (faktor pengganggu/residual)

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 1) Uji t

Uji t dalam regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
- Menentukan taraf signifikansi yaitu 0,05
- Menentukan t hitung dan t tabel kemudian pengambilan keputusan jika:
  - $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  diterima
  - $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

## 4. ANALISIS & PEMBAHASAN

### 4.1 Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 27 dan nilai terendah yaitu 12. Dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 menghasilkan mean 20,91, modus 20 dan standar deviasi 2,610. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 45 = 6,455$  (dibulatkan menjadi 6) dan rentang data  $(27-12) + 1 = 16$ . Panjang kelas adalah  $16/6 = 2,67$  (dibulatkan menjadi 2,7). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam kategori cukup.

$$MM_1 = 6,593 + 0,172LPS + 0,420TSBS + 0,075CP + \varepsilon_r$$

Untuk koefisien korelasi (R) sebesar 0,648 dan nilai t-hitung variabel ini sebesar 2,147. Nilai signifikansi yang diperoleh  $0,038 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah.

#### 4.2 Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank

Berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 25 dan nilai terendah yaitu 17. Dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 menghasilkan mean 20,80, modus 20 dan standar deviasi 1,817. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 45 = 6,455$  (dibulatkan menjadi 6) dan rentang data  $(25-17) + 1 = 9$ . Panjang kelas adalah  $9/6 = 1,5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga dalam kategori cukup.

$$MM_1 = 6,593 + 0,172LPS + 0,420TSBS + 0,075CP + \varepsilon_r$$

Untuk koefisien korelasi (R) sebesar 0,648 dan nilai t-hitung variabel ini sebesar 4,230. Nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah.

#### 4.3 Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 28 dan nilai terendah yaitu 19. Dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 menghasilkan mean 21,78, modus 20 dan standar deviasi 2,088. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 45 = 6,455$  (dibulatkan menjadi 6) dan rentang data  $(28-19) + 1 = 10$ . Panjang kelas adalah  $10/6 = 1,67$

(dibulatkan menjadi 1,7). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Citra Perbankan dalam kategori rendah.

$$MM_2 = 15,633 + 0,242LPS \quad (1.1)$$

$$MM_2 = 1,824 + 0,236LPS + 0,158CP \quad (1.2)$$

$$MM_2 = 3,083 + 0,336LPS + 0,419TSBS + 0,233CP - 0,007 (LPS*CP) \quad (1.3)$$

Dari ketiga persamaan yang diperoleh dapat disimpulkan berdasarkan kriteria jenis moderasi, citra perbankan pada penelitian ini bukan variabel moderasi dikarenakan hasil persamaan 1.1, 1.2 dan 1.3 berbeda dan  $\beta_2=\beta_3=0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 tidak dapat didukung yang artinya Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank.

#### 4.4 Pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis data memperlihatkan bahwa nilai tertinggi yaitu 25 dan nilai terendah yaitu 17. Dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 menghasilkan mean 20,98, modus 20 dan standar deviasi 1,913. Jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3 \log 45 = 6,455$  (dibulatkan menjadi 6) dan rentang data  $(25-17) + 1 = 9$ . Panjang kelas adalah  $9/6 = 1,5$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Menabung Nasabah pada Bank dalam kategori cukup.

$$MM_3 = 9,913 + 0,515TSBS \quad (2.1)$$

$$MM_3 = 1,028 + 0,521TSBS + 0,136CP \quad (2.2)$$

$$MM_3 = 15 + 0,174LPS + 0,029TSBS - 0,322 CP + 0,018 (TSBS*CP) \quad (2.3)$$

Dari ketiga persamaan yang diperoleh dapat disimpulkan berdasarkan kriteria jenis moderasi, citra perbankan pada penelitian ini bukan variabel moderasi dikarenakan hasil persamaan 1.1, 1.2 dan 1.3 berbeda dan  $\beta_2=\beta_3=0$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 tidak dapat didukung yang artinya Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Dengan demikian Hipotesis keempat ditolak.

## 5. SIMPULAN & SARAN

### 5.1 Simpulan

- a. Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berpengaruh positif terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini didukung dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi 0,648, nilai t-hitung variabel sebesar 2,147 dan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,038 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ .
- b. Persepsi Nasabah Mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini didukung dengan diperolehnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,648, nilai t-hitung variabel sebesar 4,230 dan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$ .
- c. Citra Perbankan tidak memoderasi pengaruh Persepsi Nasabah mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini didukung dengan diperolehnya nilai signifikansi pada angka 0,850 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan hasil persamaan 1.1, 1.2 dan 1.3 berbeda dan  $\beta_2 = \beta_3 = 0$ .
- d. Citra Perbankan tidak memoderasi hubungan Persepsi Nasabah mengenai Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank. Hal ini didukung dengan diperolehnya nilai signifikansi pada angka 0,738 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan hasil persamaan 1.1, 1.2 dan 1.3 berbeda dan  $\beta_2 = \beta_3 = 0$ .

### 5.2 Saran

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah referensi yang lebih banyak guna mempermudah dalam meneliti dan mengolah data.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain dalam teknik pengumpulan data sehingga dapat diperoleh data yang lebih dapat mendukung penelitian.

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor-faktor lain yang kiranya dapat mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Bank sehingga dapat lebih memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi Minat Menabung Nasabah pada Bank.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, Dini. 2012. Pengaruh Pergerakan Suku Bunga Tabungan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi (Studi Kasus: Universitas Gunadarma, Depok).

- Astuti, Tri. 2013. Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada BRI Cabang Sleman).
- Bariah, Zaenal Abidin, Harlina Nurtjahjanti. 2009. Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Deccasari, Dwi Danesty dan Marli. 2015. Analisis Banking Service Quality Terhadap Citra Bank Syariah di kota Malang. Jurnal JIBEKA Volume 9 Nomor 1 Februari 2015:15:22.
- Dewinta. 2013. Analisis Faktor yang Dipeningkatkan Nasabah Simpanan Tapenas (Studi Kasus PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Utama Bogor). Skripsi. Program Sarjana Alih Jenis Manajemen Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Diyanthini, Ni Putu Dharma dan Seminari, Ni Ketut. 2014. Pengaruh Citra Perusahaan, Promosi Penjualan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah pada LPD Desa Pakraman Panjer.
- Julianti, Friska. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI Rate terhadap Tabungan Mudharabah pada Perbankan Syariah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Juwanita, Estri. 2015. Pengaruh Persepsi Nasabah Mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap Minat Menabung Nasabah pada Bank dengan Citra Perbankan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Adisucipto Yogyakarta). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusumaningrum, Desi Wulandari. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Menabung Nasabah pada PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk. Cabang Surakarta Tahun 2014. Skripsi. Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [kkbi.web.id](http://kkbi.web.id)
- Koestanto, Tri Hari. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 10 (2014).
- Lembaga Penjamin Simpanan [www.lps.go.id](http://www.lps.go.id)

- M. Taufiq dan Batista Sufa Kefi. 2013. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* No.35/Th.XX/Oktober 2013 ISSN:0853-8778.
- Muliawati, Nisa Lidya dan Maryati, Tatik. 2015. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012. *Seminar Nasional Cendekiawan 2015* ISSN:2460-8696.
- Mulyana, Iman. 2007. *Citra Perbankan*.  
(Diakses dari <http://oeconomicus.files.wordpress.com/2007/07/citra-perusahaan.pdf>)
- Nasrul. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan pada PT. BPR Pembangunan Nagari Kantor Pusat Lubuk Basung. *Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang*.
- Priambodo. 2015. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Penabung Studi Kasus di PT. Bank Bukopin Tbk. Cabang Makassar.
- Pangestika, Lucia Indah. 2010. Pengaruh Pelayanan dan Jaminan Keamanan Terhadap Minat Masyarakat untuk Menabung di PT. BPR Wira Ardana Sejahtera Sukoharjo.
- Purba, Jan Horas V. 2003. Tanggapan Nasabah atas Produk Perbankan Studi Kasus di BRI Cabang Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesatuan* Nomor 2 Volume 5, Oktober 2003.
- Suherman, Vani Rahmasari. 2008. Analisis Tingkat Kepuasan Nasabah Menggunakan Pendekatan Triangle Marketing (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Cabang Cimahi). Skripsi. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Winda. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Deposito PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Cabang Medan.
- [www.tempo.co/read/news/2015/06/30/063679646/deposito-rp-29-miliar-nasabah-bank-permata-digelapkan](http://www.tempo.co/read/news/2015/06/30/063679646/deposito-rp-29-miliar-nasabah-bank-permata-digelapkan)
- [www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Korporasi/Cari-Tahu-Tentang-BCA/Visi-dan-Misi](http://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Korporasi/Cari-Tahu-Tentang-BCA/Visi-dan-Misi)